

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* dalam Menetapkan Harga Jual Produk di UKM Seduluran Papat” ini ditulis oleh Eva Rachmawati, NIM 12403173264, dosen pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu permasalahan yang terjadi di UKM Seduluran Papat. Permasalahan tersebut salah satunya yaitu belum melakukan perhitungan untuk menentukan harga pokok produksi yang menjadi faktor dalam menetapkan harga jual keripik ceker di UKM Seduluran Papat.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi pada UKM Seduluran Papat, (2) untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi baik dengan menggunakan metode *full costing* maupun *variable costing*, (3) untuk menentukan harga jual yang didasarkan pada penentuan harga pokok produksi metode *full costing* dan *variable costing*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari pihak UKM melalui data dari hasil wawancara dengan pemilik UKM juga informasi biaya yang dikeluarkan ketika produksi pada saat tahun 2019-2020. Sedangkan data sekunder didapatkan dari media seperti buku, jurnal, internet dan media lain yang dapat digunakan sebagai media pendukung dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini yaitu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* dan metode perhitungan dari perusahaan. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 147.980 sedangkan hasil dari perhitungan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp 147.628. Sedangkan dari pihak UKM sendiri hanya menghitung total dari biaya produksi keseluruhan yaitu sebesar Rp146.200 namun ini belum bisa dikatakan harga pokok produksi dikarenakan belum melakukan pencatatan secara mendetail. Perbedaan yang terdapat dalam ketiga metode tersebut terletak pada perhitungan biaya *overhead* pabrik. Untuk penetapan harga jual UKM hanya menggunakan estimasi dari penentuan harga jual per kemasan dengan tingkat keuntungan yang diinginkan sebesar 25%.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan pada UKM tersebut untuk mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi yang telah sesuai dengan PSAK yang sedang berlaku sehingga dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang efektif.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Variable Costing*, Harga Jual

ABSTRACT

The thesis entitled "Determination of Cost of Production with Full Costing and Variable Costing Methods in Setting Product Selling Prices in UKM Seduluran Papat" was written by Eva Rachmawati, NIM 12403173264, supervisor of Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A

This research was motivated by a problem that occurred in the UKM of Seduluran Papat. One of these problems is that they have not done calculations to determine the cost of production which is a factor in determining the selling price of claw chips in UKM Seduluran Papat.

The purposes of this study are as follows (1) to describe the determination of the cost of production found in Seduluran Papat, (2) to determine the determination of the cost of production using either full costing or variable costing methods (3) to determine the selling price based on in determining the cost of goods manufactured using full costing and variable costing methods.

The research method used in this study is non-probability sampling using a quantitative approach. This study uses primary data obtained directly from UKM Seduluran Papat through data from interviews with UKM Seduluran Papat owners as well as information on costs incurred during production in 2019-2020. While secondary data is obtained from media such as books, journals, internet and other media that can be used. as a supporting medium in this research.

The result of this research is that the calculation of the cost of production using the full costing method is higher than the calculation of the cost of production using the variable costing method and the calculation method from the company. The results of the calculation of the cost of production is calculated using the full costing method of Rp. 147.980 while the results of the calculation of the cost of production is calculated using the variable costing method were Rp. 147.628. Meanwhile, UKM Seduluran Papat themselves only calculate the total of the over all production cost of Rp 146.200 but this cannot be said to be the cost of production because it has not recorded in detail. The difference contained in the three methods lies in the calculation of factory overhead costs for the determination of UKM Seduluran Papat selling prices using only estimates of the determination of selling prices one packaging with the desired profit rate 25%.

Based on the conclusions from the results of the research that has been carried out, it is recommended for UKM Seduluran Papat to start calculating the cost of production that is in accordance with the current PSAK so that it can be used to determine an effective selling price.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Variable Costing, Selling Price*